

ABSTRAK

Muhamad Iqbal: “*teknik penyusunan naskah pidato pada kegiatan muhadarah santri (studi deskriptif santri pondok pesantren modern al-basyariyah 2 kab. Bandung)*”

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengajak manusia kepada kebaikan. Namun, tantangan dakwah di era modern semakin kompleks dan membutuhkan pendekatan yang lebih dinamis. Oleh karena itu, kaderisasi dai menjadi hal yang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Seorang dai dituntut untuk memiliki kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman, serta kebijaksanaan dalam menyampaikan dakwah agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan teknik penyusunan naskah pidato oleh santri dalam kegiatan muhadarah, dengan fokus pada proses menyusun naskah yang jelas, menarik, dan relevan bagi audiens. Penelitian ini mencakup teknik seni, konstitutif, empatik situasional, dan playful. Diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat membantu santri meningkatkan keterampilan dalam menyusun naskah pidato yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lebih akurat, dan berfakta mengenai karakteristik, fakta, dan relasi antara fenomena yang sedang diselidiki. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Performative writing* atau penulisan performatif merupakan metodologi riset komunikasi dalam bentuk tulisan yang menegaskan argument-argumen tentang riset yang lalu dikomunikasikan secara tulisan.

Hasil penelitian mengungkapkan berbagai teknik seni dan konstitutif dalam penyusunan naskah pidato muhadarah. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa teknik seni melibatkan penggunaan bahasa persuasif untuk meningkatkan intelektual, , dan meningkatkan semangat jasmani audiens. Konstitutif meliputi metode untuk mengingatkan dan membangkitkan pengetahuan audiens, penggunaan dalil, dan pemilihan topik pidato terbaru. Selain itu, teknik empatik dalam penyusunan naskah fokus pada membangun hubungan emosional dan dialogis dengan audiens, sedangkan teknik situasional menyoroti pentingnya momen-momen besar dan isu-isu viral dalam pemilihan tema. Teknik playful menekankan pada gaya penulisan yang menghibur, pemilihan kata yang tidak membosankan, serta kreativitas dalam penyampaian materi, yang bertujuan untuk menarik perhatian audiens dengan cara yang menyenangkan tanpa mengurangi esensi pesan yang disampaikan.

Kata Kunci: *Teknik Penyusunan Naskah, Muhadlarah, santri, Pondok Pesantren.*